

BAB V



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TK Anggun Desa Podok tentang “Strategi Mengajar Guru di TK Anggun yang Minim Fasilitasnya di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Strategi mengajar guru di TK Anggun terlaksana dengan baik dengan ketentuan proses analisis dan penerapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar dan kebutuhan yang dapat menunjang proses pembelajaran yang dilakukan secara bersama dan melibatkan semua pendidik dan peserta didik di TK Anggun. Metode guru pada TK Anggun menggunakan metode demonstrasi. Pada saat pembelajaran guru memperlihatkan kepada siswa media yang akan digunakan untuk pembelajaran dan disertai dengan penjelasan guru tentang cara menggunakan media tersebut, Metode ini digunakan guru untuk dapat mengaktifkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar yang kreatif dan inovatif. Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran ialah dengan menggunakan media bahan alam dan benda-benda yang ada disekitar lingkungan sekolah untuk dibuat menjadi suatu kegiatan yang dilakukan sambil bermain, seperti origami hitungan yang terbuat dari kertas origami, menara geometrik yang terbuat dari kardus, anyaman daun pisang yang terbuat dari daun

pisang, ronce menara terbuat dari gadang pisang, kolase dari ampas kelapa, dan mencari potongan gambar yang terbuat dari kardus.

2. Media yang digunakan guru dengan Minimnya Fasilitas di TK Anggun adalah guru menggunakan dengan cara menggunakan metode demonstrasi dan diskusi kelompok melalui media, kardus bekas, daun, ampas kelapa, batang pisang dan daun pisang yang bahan nya mudah didapat disekitar lingkungan sekolah Metode Demonstrasi dan kelompok yang digunakan guru merupakan solusi dari tidak lengkapnya fasilitas yang tersedia namun dapat diatasi dengan menggunakan media dan alat yang berada di lingkungan sekitar sekolah.
3. Metode Demonstrasi dan kelompok yang digunakan guru merupakan solusi dari tidak lengkapnya fasilitas yang tersedia namun dapat diatasi dengan menggunakan media dan alat yang berada di lingkungan sekitar sekolah.
4. Di TK Anggun mempunyai pembelajaran di kelas dan di luar kelas. guru juga mengajak anak melakukan kegiatan *outdoor* yaitu bermain ajak sandal. Guru mencontohkan terlebih dahulu cara bermain ajak sandal dengan menggunakan media sandal, kegiatan ini dilakukan untuk mencapai perkembangan motoric kasar anak-anak. Sedangkan kegiatan di *indoor* yang dilakukan adalah origami hitungan yang terbuat dari kertas origami, menara geometrik yang terbuat dari kardus, anyaman daun pisang yang terbuat dari daun pisang, ronce menara terbuat dari gadang pisang, kolase dari ampas kelapa, dan mencari potongan gambar

yang terbuat dari kardus. Dengan guru yang mencontohkan setiap kegiatan kepada anak terlebih dahulu melalui media yang sudah disediakan.

B. Saran-saran

Berdasarkan analisis yang telah menghasilkan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti akan mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, dalam Strategi mengajar guru di TK Anggun yang minim fasilitasnya di desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar sebagai berikut:

1. Bagi lembaga yang diteliti, kepala sekolah dan guru yang mengajar diharapkan sudah lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran karena guru hanya menggunakan media visual, 3 di mensi dan lingkungan. Sehingga dengan menambahkan media diharapkan bisa menjadi pelaksanaan menjadi efektif dan efektif lagi untuk kedepannya.
2. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan untuk dapat dijadikan bahan acuan dan memperdalam tentang penelitian kegiatan tentang Strategi mengajar guru di TK Anggun yang minim fasilitasnya.